

**KEBERTAHANAN KOMUNITAS DALAM
PRAKTIK *URBAN FARMING*: (STUDI KASUS
PADA KELOMPOK TANI KAMPUNG BAYAM
MADANI PASCA-RELOKASI)**



Kania Sabrina Putri

1406622073

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)**

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Kania Sabrina Putri, Kebertahanan Komunitas dalam Praktik *Urban Farming*: (Studi Kasus pada Kelompok Tani Kampung Bayam Madani Pasca-Relokasi). Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Jakarta sebagai kota metropolitan menghadapi tekanan pembangunan yang masif, salah satunya melalui pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) yang berdampak penggusuran warga Kampung Bayam, Jakarta Utara, termasuk Kelompok Tani Kampung Bayam Madani yang selama puluhan tahun menggantungkan penghidupan pada praktik *urban farming*. Relokasi yang secara resmi terlaksana pada Agustus 2025 membawa perubahan drastis, termasuk penyusutan lahan dari lebih dari 20 hektar menjadi hanya 4.000 meter persegi dan penurunan pendapatan hingga 80%. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis mekanisme *survival* yang dilakukan Kelompok Tani Kampung Bayam Madani dalam mempertahankan praktik *urban farming* pasca-relokasi di tengah keterbatasan sumber daya, dan (2) menganalisis dampak mekanisme *survival* tersebut terhadap kebertahanan komunitas, khususnya dalam aspek identitas, ekonomi, sosial, dan keberlanjutan aktivitas *urban farming*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap tujuh informan yang dipilih secara *purposive*, terdiri dari enam anggota kelompok tani dan satu perwakilan Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta, serta diperkuat melalui observasi langsung dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada kerangka teori mekanisme *survival* James C. Scott yang mencakup dimensi strategi: aktif, pasif, dan jaringan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Kampung Bayam Madani menjalankan ketiga strategi *survival* secara simultan. Strategi aktif diwujudkan melalui diversifikasi pekerjaan, inovasi teknologi pertanian seperti hidroponik dan *greenhouse*, serta pengolahan hasil panen menjadi produk bernilai tambah. Strategi pasif tercermin dari penyesuaian skala produksi, penggunaan pupuk organik mandiri, dan adaptasi sistem distribusi ke skala lokal. Strategi jaringan yang dijalankan melalui solidaritas internal antar anggota, pendampingan Dinas KPKP, kolaborasi dengan mahasiswa dan relawan, serta jejaring antar komunitas petani kota. Kombinasi ketiga strategi ini berkontribusi terhadap kebertahanan komunitas dalam dimensi ekonomi, sosial, dan identitas, meskipun keterbatasan lahan tetap menjadi hambatan struktural yang belum sepenuhnya teratasi.

Kata Kunci: *urban farming*, mekanisme *survival*, kebertahanan komunitas, relokasi, Kelompok Tani Kampung Bayam Madani

ABSTRACT

Kania Sabrina Putri, *Community Resilience in Urban Farming Practices: (Case Study on The Kampung Bayam Madani Farmers Group post-relocation)*. Thesis, Jakarta: Sociology Study Program, Faculty of Social Science and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Jakarta as a metropolitan city faces massive development pressures, one of which is the construction of the Jakarta International Stadium (JIS) that resulted in the eviction of Kampung Bayam residents in North Jakarta, including the Kelompok Tani Kampung Bayam Madani, a community that for decades had relied on urban farming as its primary livelihood. The relocation, officially completed in August 2025, brought drastic changes including a reduction in cultivated land from over 20 hectares to only 4.000 square meters and an 80% decline in income. Building on this context, this study aims to: (1) analyze the survival mechanisms employed by the Kelompok Tani Kampung Bayam Madani in sustaining urban farming practices post-relocation amid resource constraints, and (2) analyze the impact of these survival mechanisms on community resilience, particularly in the identity, economic, social, and urban farming sustainability dimensions.

This study employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews with seven purposively selected informants, comprising six farmer group members and one representative from the Jakarta Food Security, Marine, and Agriculture Agency (Dinas KPKP), supplemented by direct observation and documentation. Data analysis was guided by James C. Scott's survival mechanism theory, encompassing three strategic dimensions: active, passive, and network strategies. Data validity was ensured through source and technique triangulation.

The findings reveal that the Kelompok Tani Kampung Bayam Madani simultaneously employs all three survival strategies. The active strategy manifests through livelihood diversification, agricultural technology innovations such as hydroponics and greenhouse cultivation, and processing harvests into value-added products. The passive strategy is reflected in the adjustment of production scale, self-produced organic fertilizer use, and adaptation of distribution systems to a local scale. The network strategy operates through internal solidarity among members, institutional support from Dinas KPKP, collaboration with university students and volunteers, and inter-community networking among urban farmers. The combination of these three strategies contributes to community resilience across economic, social, and identity dimensions, although land constraints remain a structural barrier yet to be fully resolved.

Keywords: urban farming, survival mechanism, community resilience, relocation, Kelompok Tani Kampung Bayam Madani

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Prof. Dr. Evy Clara, M.Si.</u> NIP. 195909271984032001 Ketua		24 Juli 2026
2.	<u>Dr. Asep Suryana, S.Sos., M.Si.</u> NIP. 197104032005011003 Penguji Ahli I		24 Juli 2026
3.	<u>Devi Yulianita Victorine Beta Querida, S.Sos, M.A</u> NIP. 199707032025062012 Penguji Ahli II		24 Juli 2026
4.	<u>Atik Kurniawati, M.Si</u> NIP. 199110012022032014 Pembimbing I		24 Juli 2026
5.	<u>Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, S.Sos., M.Si.</u> NIP. 197810012008012016 Pembimbing II		27 Juli 2026

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : KANIA SABRINA PUTRI

NIM : 1406622073

Program Studi : S1 SOSIOLOGI

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Kebertahanan Komunitas dalam Praktik *Urban Farming*: (Studi Kasus pada Kelompok Tani Kampung Bayam Madani Pasca-Relokasi)” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 16 Juli 2026



Kania Sabrina Putri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KANIA SABRINA PUTRI
NIM : 1406622073
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Sosiologi
Alamat Surel : sabrinakanput@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Kebertahanan Komunitas dalam Praktik *Urban Farming*:
(Studi Kasus pada Kelompok Tani Kampung Bayam Madani Pasca-Relokasi)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Juli 2026

Kania Sabrina Putri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“It does not matter how slowly you go as long as you do not stop. “

-Confucius

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah:286)

Skripsi ini saya persembahkan untuk Mama dan Papa, keluarga, sahabat, dan orang-orang baik yang hadir dalam perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita yang menguatkan ketika merasa lelah dan ragu.

Dan untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah bertahan. Terima kasih karena tidak menyerah ketika harus memulai kembali, mengubah arah, dan menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kebertahanan Komunitas dalam Praktik *Urban Farming*: (Studi Kasus pada Kelompok Tani Kampung Bayam Madani Pasca-Relokasi)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, doa, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Berbagai tantangan, perubahan fokus penelitian, hingga proses pengumpulan dan pengolahan data menjadi pengalaman berharga yang tidak lepas dari peran banyak pihak yang senantiasa memberikan arahan dan semangat kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M. Si., selaku Kepala Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Yuanita Aprilandini Siregar, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, perhatian, dan bimbingan selama peneliti menjalani masa perkuliahan.
4. Atik Kurniawati, M. Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, kritik, saran, serta motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M., Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan, serta bimbingan yang sangat berharga dalam penyempurnaan penelitian ini.

6. Dr. Asep Suryana, M. Si., selaku Penguji Ahli I yang telah banyak memberikan masukan dan saran sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
7. Devi Yulianita Victorine Beta Querida, M.A., selaku Penguji Ahli II yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
8. Prof. Dr. Evy Clara, M. Si., selaku Ketua Sidang yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Yang telah memberikan ilmu, wawasan, pengalaman, serta pembelajaran yang sangat berarti selama masa perkuliahan.
10. Ibu Mega selaku staf administrasi Program Studi Sosiologi yang telah membantu berbagai kebutuhan administrasi peneliti selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
11. Bapak Furqon, Bapak Toni, Bapak Dayat, Bapak Komar, Ibu Neneng, Ibu Dariah, Ibu Gedan, dan Bapak Teguh yang telah bersedia menjadi informan penelitian serta meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini.
12. Mama, Ibal, Papa, dan Abang yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, serta menjadi tempat pulang terbaik bagi peneliti dalam setiap proses kehidupan. Terima kasih juga kepada keluarga di Bandung, yaitu Omah, Teh Nie, Om Aris, Teh Eni, serta sepupu-sepupu tersayang Bian, Reva, Rafa, dan Arsy yang selalu memberikan keceriaan, perhatian, dan semangat kepada peneliti.
13. Ninies, yang selalu bersedia mendengarkan segala cerita, keluh kesah, kebingungan, dan perjuangan selama proses penyusunan skripsi ini. Yang selalu membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu hadir, menemani dalam setiap proses, serta memberikan dukungan yang tidak pernah berhenti.
14. Teman-teman UKM Tari yang telah menjadi keluarga sekaligus sahabat selama masa perkuliahan, khususnya Ninies, Desy, Desta, Manda, Adel, Mute, Alya, Hera, dan Erfina. Terima kasih atas kebersamaan, cerita, tawa, dan dukungan yang diberikan selama ini.

15. Teman-teman jajan yang memberikan warna dalam masa perkuliahan, yaitu Deffa, Dwi, Veni, Silmi, Annisa, Hapsha, dan Tihal. Terima kasih atas kebersamaan dan berbagai momen yang telah dilalui bersama.
16. Teman-teman magang, yaitu Deffa, Mima, dan Vya, yang telah menjadi teman berbagi pengalaman, cerita, dan semangat selama menjalani kegiatan magang hingga penyusunan skripsi.
17. Terakhir, untuk diri peneliti sendiri. Terima kasih karena telah bertahan, berusaha, dan menyelesaikan perjalanan ini dengan segala kemampuan yang dimiliki. Terima kasih karena tidak menyerah ketika harus mengganti topik berkali-kali, menghadapi berbagai kesulitan, serta terus berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Perjalanan ini tidak selalu mudah, namun setiap proses yang dilalui telah menjadi bagian dari pembelajaran yang sangat berharga.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu sosiologi maupun bagi pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap isu komunitas, relokasi, dan praktik *urban farming* di perkotaan.

Jakarta, Juni 2026

Kania Sabrina Putri

1406622073

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR ISTILAH (GLOSARIUM).....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.4.3 Manfaat Akademis	11
1.5 Tinjauan Literatur	12
1.6 Kerangka Konseptual	15
1.6.1 <i>Urban Farming</i>	15
1.6.2 Mekanisme <i>Survival</i>	17
1.6.3 Kebertahanan Komunitas (<i>Community Resilience</i>)	21
1.6.4 Hubungan Antar Konsep	23
1.7 Metodologi Penelitian	25
1.7.1 Metode Penelitian	25
1.7.2 Subjek Penelitian	26
1.7.3 Peran Peneliti	28
1.7.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
1.7.5 Keterbatasan Penelitian.....	29
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
1.7.7 Teknik Analisis Data	31
1.7.8 Triangulasi Data	31

1.8 Sistematika Penulisan	32
BAB II	33
GAMBARAN UMUM KELOMPOK TANI KAMPUNG BAYAM MADANI	
.....	33
2.1 Pengantar	33
2.2 Gambaran Umum Kampung Bayam	34
.....	36
2.3 Kampung Susun Bayam dan Relokasi Komunitas	37
2.4 Profil Kelompok Tani Kampung Bayam Madani	40
2.5 Kondisi Sosial Ekonomi Anggota Kelompok Tani	43
2.6 Penutup	47
BAB III	48
PRAKTIK <i>URBAN FARMING</i> SEBAGAI AKTIVITAS KOLEKTIF	
KOMUNITAS.....	48
3.1 Pengantar	48
3.2 Praktik <i>Urban Farming</i> pada Kelompok Tani Kampung Bayam Madani ...	49
3.3 Perubahan Kondisi <i>Urban Farming</i> Pasca-Relokasi.....	56
3.4 Dinamika Sosial dalam Komunitas	62
3.5 Dukungan Eksternal dalam Keberlangsungan <i>Urban Farming</i>	66
3.6 Penutup	69
BAB IV	71
ANALISIS MEKANISME <i>SURVIVAL</i> DAN KEBERTAHANAN	
KOMUNITAS DALAM PRAKTIK <i>URBAN FARMING</i>	71
4.1 Pengantar	71
4.2 Strategi Aktif sebagai Upaya Mempertahankan Penghidupan	72
4.3 Strategi Pasif dalam Menghadapi Keterbatasan Sumber Daya	77
4.4 Strategi Jaringan dalam Mempertahankan Keberlangsungan Komunitas	80
4.5 Kebertahanan Komunitas	84
4.5.1 Kebertahanan Identitas sebagai Komunitas Petani Kota	86
4.5.2 Kebertahanan Sosial dalam Komunitas	88
4.5.3 Kebertahanan Ekonomi Komunitas Pasca-Relokasi.....	90

4.5.4 Keberlanjutan <i>Urban Farming</i> di Tengah Keterbatasan Kota.....	92
4.6 Penutup	95
BAB V.....	97
PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	103
Lampiran	106



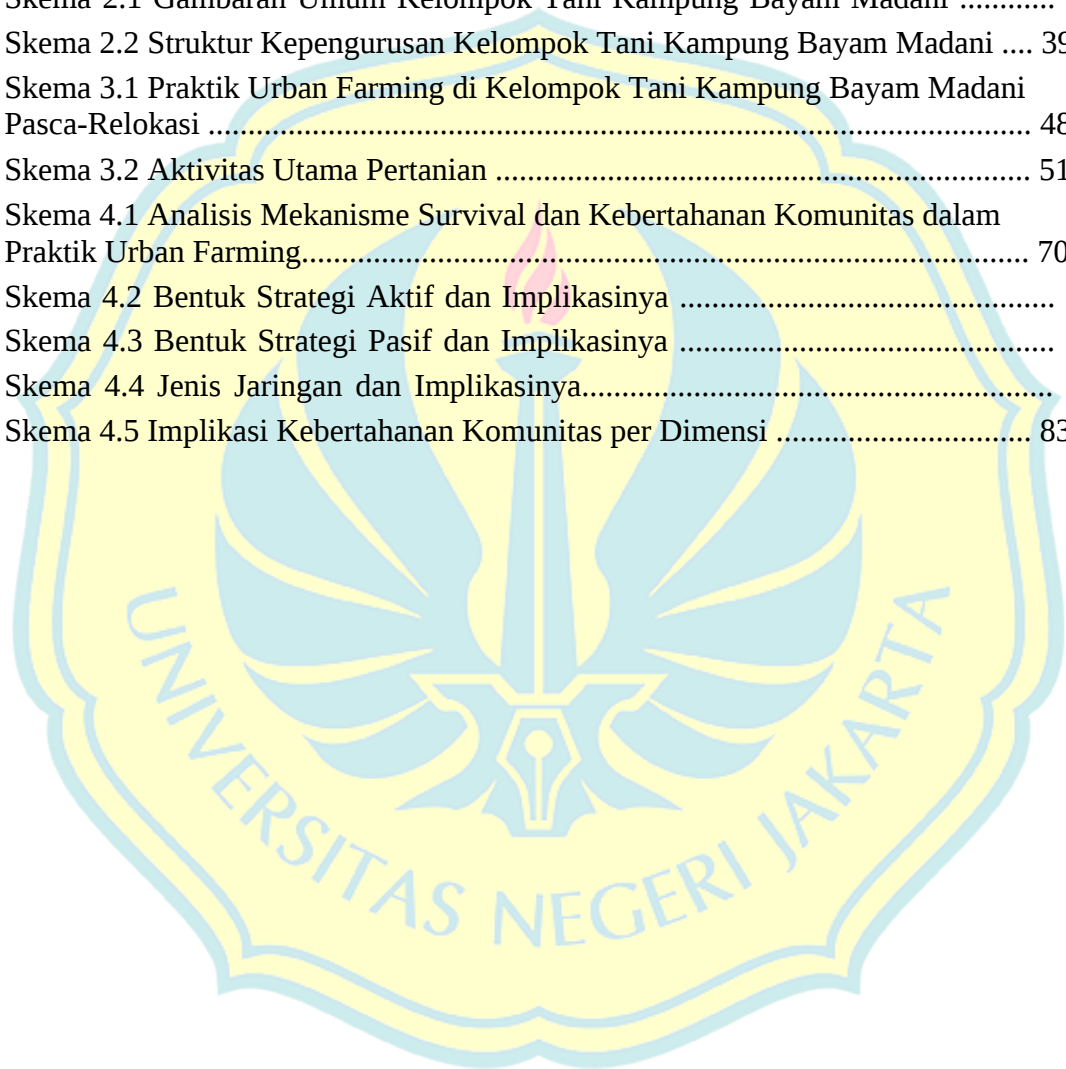
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kepadatan Penduduk Provinsi DKI Jakarta 2024	1
Tabel 1.2 Informan Penelitian	25
Tabel 2.1 Timeline Perkembangan Kampung Bayam	35
Tabel 2.2 Perbandingan Kondisi Sosial Ekonomi	44
Tabel 3.1 Perubahan Fungsi Urban Farming	56
Tabel 3.2 Dampak Relokasi	59
Tabel 3.1 Pembagian Peran dalam Kelompok	61
Tabel 3.3 Dukungan Sumber Daya	66
Tabel 4.1 Kontribusi Mekanisme Survival terhadap Kebertahanan Komunitas	90



DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Tinjauan Literatur	14
Skema 1.2 Mekanisme Survival James C. Scott	20
Skema 1.3 Hubungan Antar Konsep	24
Skema 2.1 Gambaran Umum Kelompok Tani Kampung Bayam Madani	32
Skema 2.2 Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Kampung Bayam Madani	39
Skema 3.1 Praktik Urban Farming di Kelompok Tani Kampung Bayam Madani Pasca-Relokasi	48
Skema 3.2 Aktivitas Utama Pertanian	51
Skema 4.1 Analisis Mekanisme Survival dan Kebertahanan Komunitas dalam Praktik Urban Farming.....	70
Skema 4.2 Bentuk Strategi Aktif dan Implikasinya	71
Skema 4.3 Bentuk Strategi Pasif dan Implikasinya	75
Skema 4.4 Jenis Jaringan dan Implikasinya.....	78
Skema 4.5 Implikasi Kebertahanan Komunitas per Dimensi	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Urban Farming dan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Urban Farming Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2023	3
Gambar 2.1 Lokasi Kampung Susun Bayam di Kawasan Jakarta International Stadium (JIS), Tanjung Priok, Jakarta Utara	38
Gambar 2.2 Logo dan Motto Kelompok Tani Kampung Bayam Madani	40
Gambar 2.3 Lahan Pertanian di Kampung Susun Bayam	41
Gambar 3.1 Aktivitas Bertani Anggota Kelompok Tani Kampung Bayam Madani di Kampung Susun Bayam	50
Gambar 3.3 Limbah Buah-Buahan sebagai Bahan Pupuk Organik	51
Gambar 3.2 Greenhouse di Kampung Susun Bayam	54
Gambar 3.3 Kolam Ikan di Kampung Susun Bayam	56



DAFTAR ISTILAH (GLOSARIUM)

Adaptasi Sosial	Proses penyesuaian individu atau komunitas terhadap perubahan kondisi sosial maupun lingkungan agar dapat tetap menjalankan kehidupan secara normal.
Agrowisata Edukasi	Konsep wisata yang menggabungkan edukasi pertanian dengan kunjungan wisata.
<i>Community Resilience</i> (Kebertahanan Komunitas)	Kemampuan suatu komunitas untuk bertahan, beradaptasi, dan pulih dari berbagai tekanan atau perubahan yang mengancam keberlangsungan hidupnya.
HPPO (Hunian Pekerja Pendukung Operasional)	Hunian relokasi yang disediakan untuk warga terdampak pembangunan JIS.
Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	Kemampuan suatu kegiatan atau sistem untuk terus berlangsung dalam jangka panjang dengan memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan.
Kelompok Tani	Sekelompok masyarakat yang secara bersama-sama melakukan kegiatan pertanian serta bekerja sama dalam pengelolaan sumber daya pertanian.
Kepatuhan Semu (<i>False Compliance</i>)	Bentuk penerimaan kondisi yang sebenarnya strategis, bukan tunduk sepenuhnya.
Kohesi Sosial	Tingkat keterikatan, solidaritas, dan rasa kebersamaan yang dimiliki anggota dalam suatu komunitas. Koperasi
Lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola bersama	oleh anggota untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.
Mekanisme <i>Survival</i>	Berbagai upaya atau strategi yang dilakukan individu maupun komunitas untuk mempertahankan keberlangsungan hidup dalam kondisi yang penuh keterbatasan.

Modal Sosial (<i>Social Capital</i>)	Jaringan, kepercayaan, dan norma yang memudahkan kerja sama antaranggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.
Partisipasi	Keterlibatan anggota komunitas dalam proses pengambilan keputusan maupun pelaksanaan kegiatan bersama.
Poktan (Kelompok Tani)	Sebutan resmi untuk kelompok tani terdaftar di dinas pertanian.
Pasca-relokasi	Kondisi atau periode setelah suatu komunitas mengalami proses relokasi ke lokasi baru.
Relokasi	Pemindahan tempat tinggal atau aktivitas suatu komunitas dari lokasi semula ke lokasi baru akibat kebijakan atau pembangunan tertentu.
<i>Resettlement Plan</i> (RAP)	Program resmi relokasi warga terdampak proyek pembangunan.
<i>Safety First Principle</i>	Prinsip mendahulukan keamanan dan keberlangsungan hidup dibandingkan keuntungan yang berisiko tinggi.
<i>Subsistence Ethic</i> (Etika Subsistensi)	Konsep James C. Scott yang menekankan bahwa masyarakat lebih mengutamakan keamanan pemenuhan kebutuhan dasar daripada mengutamakan risiko memperoleh keuntungan yang lebih besar.
Strategi Aktif	Upaya meningkatkan kemampuan memenuhi kebutuhan hidup melalui tindakan produktif, seperti mencari sumber pendapatan tambahan atau mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.
Strategi Jaringan	Upaya mempertahankan kehidupan melalui pemanfaatan hubungan sosial, kerja sama, atau dukungan dari pihak lain.
Strategi Pasif	Upaya bertahan hidup dengan menyesuaikan pola konsumsi atau mengurangi pengeluaran sesuai kondisi yang dihadapi.

Urban Farming

Praktik budidaya tanaman atau kegiatan pertanian yang dilakukan di kawasan perkotaan dengan memanfaatkan lahan yang tersedia.

Weapons of The Weak

Bentuk-bentuk perlawanan sehari-hari yang dilakukan kelompok lemah secara tidak langsung untuk menghadapi tekanan dari pihak yang lebih berkuasa.

